

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang MBKM Cluster Proyek Desa

Desa Curug Sangereng dan Desa Palasari merupakan Desa yang dipilih oleh kelompok penulis sebagai proyek MBKM Cluster Proyek Desa. Kebutuhan masyarakat untuk menjaga kesejahteraan dan keharmonisan kehidupan memengaruhi aktivitas masyarakat di desa. Beberapa proyek yang didapat berupa UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) yang dapat membantu dan menunjang ekonomi masyarakat, Posyandu (Pos Pelayanan Kesehatan Terpadu) yang merupakan wadah untuk mendata kesehatan masyarakat secara berkala, dan Karang Taruna sebagai wadah masyarakat untuk dapat saling bergotong royong dalam kehidupan masyarakat.

Desa Curug Sangereng merupakan desa yang berada di Kelapa Dua, Tangerang Selatan. Pada awalnya, desa tersebut adalah bagian dari kecamatan Pagedangan. Desa Curug Sangereng memerlukan beberapa bantuan dalam menyelesaikan sejumlah masalah.

Berdasarkan data yang telah diberikan oleh Ibu Ima sebagai Kepala Desa Curug Sangereng (2024). Dalam desa Curug Sangereng ada 9 (sembilan) Posyandu yang tersebar di seluruh desa dan diberi nama berdasarkan buah-buahan seperti stroberi, anggur, apel, pisang, melon, semangka, delima, jeruk, dan pier. Kecuali Posyandu Anggur, setiap posyandu tidak memiliki tempat permanen. Kegiatan dalam posyandu ini memiliki rutinitas dengan mengukur berat badan, tinggi, dan lingkar kepala. Terdapat juga buku yang diberikan kepada para ibu hamil oleh posyandu berisi informasi selama kehamilan dan setelah melahirkan. 9 posyandu ini juga beroperasi pada hari yang berbeda dan selalu diumumkan melalui grup WhatsApp Desa Curug Sangereng. Selain mengukur pertumbuhan balita, posyandu juga memberikan sejumlah makanan kecil yang disebut PMT (Pemberian Makanan Tambahan), yang mengandung nutrisi seperti protein dan sayur. Setiap posyandu

memiliki target sebesar lima puluh ibu yang mengunjungi satu posyandu, hanya saja biasanya hanya separuhnya yang datang karena banyak ibu yang memilih untuk pergi ke dokter di rumah sakit atau membeli perawatan sendiri. Terdapat keluhan dari petugas posyandu, dimana mereka harus mencari satu per satu data yang ditulis secara manual, yang memakan banyak waktu dan kurang efektif, dan harus memasukkan data lagi ke aplikasi pemerintah. Selain itu, masih sering terjadi kesulitan komunikasi untuk memberikan *update* mengenai kunjungan posyandu secara *real time*, yang menyebabkan saling tunggu lama. Dengan mempertimbangkan tingkat urgensinya, Posyandu di Desa Curug Sangereng membutuhkan media digital yang dapat membantu karyawan posyandu mengisi informasi secara *online*. Hal ini dilakukan agar karyawan posyandu dapat lebih mudah mengakses dan mengelola data.

Desa Curug Sangereng juga memiliki bisnis Keripik Singkong asli buatan warga dari desa. Hanya saja produk tersebut hanya dijual melalui WhatsApp dan warung-warung kecil saja. Hal ini disebabkan oleh modal produksi yang sangat terbatas. Saat ini, mereka sudah memiliki *branding* dan *packaging* yang dibuat oleh peserta MBKM sebelumnya, tetapi kali ini mereka membutuhkan bantuan untuk produk tersebut agar produk Keripik Singkong dari desa Curug Sangereng lebih dikenal. Produk Keripik Singkong Curug Sangereng juga menghadapi beberapa masalah, termasuk kurangnya kemajuan penjualan, biaya kemasan yang terlalu tinggi karena ukurannya yang membuat biaya produksi lebih mahal, dan desain yang kurang tepat dalam promosi penjualan toko *online*. Dengan ini dibutuhkan perubahan dalam kemasan untuk mengurangi biaya, dan membuat strategi promosi yang lebih tepat sasaran.

Desa Palasari terletak di kecamatan Legok, kabupaten Tangerang. Salah satu masalah utama desa merupakan kebutuhan Karang Taruna desa Palasari dalam perancangan konten di media sosial. Karang Taruna adalah organisasi sosial yang berfungsi sebagai wadah untuk pertumbuhan setiap masyarakat, terutama generasi muda, sehingga mereka dapat mempelajari nilai-nilai penting tentang kesejahteraan sosial (Kelurahan Rejosari, 2024).

Hanya saja Karang Taruna di Desa Palasari belum memiliki media sosial untuk berbagi informasi dengan masyarakat maupun pihak dari pemerintah untuk mengetahui kegiatan dalam Karang Taruna desa Palasari. Masyarakat pun tidak mengetahui manfaat dan tujuan penting Karang Taruna Desa Palasari, sehingga nilai kesejahteraan sosial di desa dapat berkurang. Karena itu, Karang Taruna Desa Palasari membutuhkan platform sosial media yang dapat mendorong generasi muda untuk ikut serta dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh Karang Taruna desa Palasari.

1.2 Rumusan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Berdasarkan masalah yang dijelaskan pada latar belakang, maka dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana perancangan *UI/UX design* yang tepat untuk memenuhi kebutuhan Posyandu Desa Curug Sangereng?

1.3 Batasan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Menurut rumusan masalah proyek ini, batasan masalah digunakan untuk mengarahkan proyek ke tujuan yang tepat dan mencegah topik yang akan dibahas tersebar luas. Oleh karena itu, batasan masalah yang diidentifikasi dalam perancangan ini adalah sebagai berikut:

1. Demografi

- a. Jenis Kelamin: Perempuan
- b. Usia: 27-65 tahun
- c. Pendidikan: minimal SMA
- d. Ekonomi: SES C – B

2. Geografis

- a. Iklim: Tropis
- b. Negara: Indonesia
- c. Tempat: Tangerang
- d. Wilayah: Sub-urban

3. Psikografis

Target psikografis yang dituju adalah masyarakat yang memiliki anak dan mementingkan kesehatan anak, peduli dan menyukai hal yang bersifat praktis.

1.4 Maksud dan Tujuan MBKM Cluster Proyek Desa

Tujuan dan maksud dari proyek MBKM cluster proyek desa ini agar terwujudnya media *online* berupa *website* dan *mobile website* yang dapat membantu Posyandu Desa Curug Sangereng.

1.5 Manfaat Melaksanakan MBKM Cluster Proyek Desa

Dengan tujuan yang telah dijelaskan, manfaat yang bisa didapat terbagi ke dalam beberapa pihak, sebagai berikut;

1. Bagi Penulis

Penulis dapat membantu penduduk desa dengan menggunakan ilmu pengetahuan dari kacamata mahasiswi Desain Komunikasi Visual melalui program MBKM Cluster Proyek Desa yang mereka lakukan. Hasil dari program ini dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup penduduk desa.

2. Bagi Masyarakat Desa Curug Sangereng

Diharapkan melalui Program MBKM Cluster Proyek Desa yang penulis lakukan, masyarakat sekitar dapat merasakan manfaat dari inovasi aplikasi Posyandu untuk para pekerja posyandu di Desa Curug Sangereng dan meningkatkan *awareness* terhadap *brand* UMKM Keripik Singkong.

3. Bagi Masyarakat Desa Palasari

Dengan adanya Program MBKM Cluster Proyek desa dapat memberi masyarakat kesempatan untuk merasakan manfaat dari media sosial Karang Taruna, yang memungkinkan mereka untuk dengan mudah

mendapatkan informasi dan memperoleh data yang bermanfaat untuk meningkatkan kesejahteraan sosial di Desa Palasari.

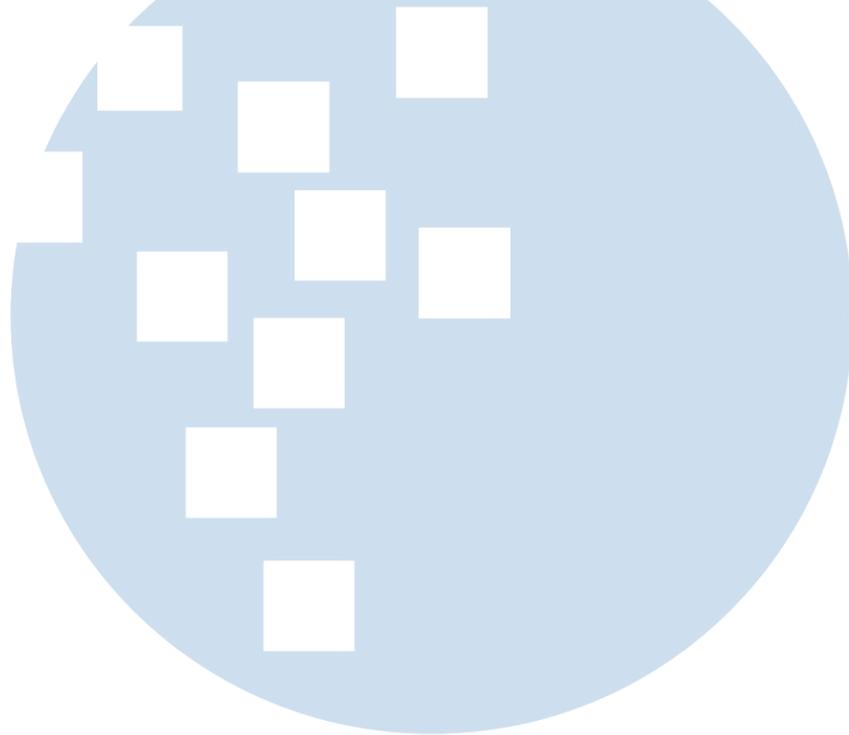
4. Bagi Universitas Multimedia Nusantara

Melalui Program MBKM Cluster Proyek Desa, dapat meningkatkan *awareness* masyarakat terhadap Universitas Multimedia Nusantara dan meningkatkan kredibilitas kampus dengan kepada pihak eksternal. Selain itu, memberikan dampak positif kepada mahasiswa karena mampu menjadi fasilitator untuk memulai program MBKM Proyek Desa yang mereka jalankan.

1.6 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa

MBKM Cluster Proyek Desa kami memiliki total 20 SKS yang mencakup total 800 jam kerja dengan 9 jam kerja setiap hari. Proyek ini dimulai dengan sosialisasi MBKM, yang diadakan pada tanggal 15 November 2023 dan memberikan penjelasan rinci tentang kelompok MBKM pada jurusan Desain Komunikasi Visual. Pada tanggal 22 November 2023, penulis masuk ke dalam kelompok terdiri dari 4 orang dan telah mendaftar untuk menjadi peserta MBKM Proyek Desa. Penulis dan kelompok mulai bekerja pada tanggal 29 Januari 2024 dan menerima serah terima secara resmi. Penulis dan kelompok melakukan serah terima di Kantor Kepala Desa Curug Sangereng pada tanggal 5 Februari 2024, dan di Kantor Kepala Desa Palasari pada tanggal 6 Februari 2024. Penulis dan kelompok juga mengumpulkan data terlebih dahulu untuk keperluan hasil proyek dan laporan akhir. Di antara pekerjaan ini, penulis dan kelompok juga melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing untuk melaporkan *progress* serta kinerja dan proses penulisan laporan. Pada tanggal 18 Maret 2024, penulis menjalani Evaluasi 1 untuk mengumpulkan progres laporan kelompok melalui *website* merdeka.umn.ac.id. Setelah evaluasi 1 selesai, penulis dan kelompok melanjutkan proses perancangan sesuai proyek yang didapat. Dengan ini, penulis melanjutkan proses perancangan *wireframe*, *low fidelity*, *high fidelity*, dan bekerja sama dengan pihak eksternal untuk proses *development website* agar bisa berfungsi. Setelah *website* jadi, penulis akan menjalani *user-test* kepada beberapa pekerja Posyandu

dan akan berlanjut prosesnya ke tahap peluncuran. Penulis kemudian juga akan melengkapi laporan untuk evaluasi ke-2 yang akan dipresentasikan pada 27-31 Mei 2024. Penulis juga akan melakukan sidang evaluasi pada 12-14 Juni 2024.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA